

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
MASA PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN
MASYARAKAT (PPKM) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PADA SISWA MI MUHAMADIYAH KARANGTALUN KIDUL
KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Oleh:

INDAH ZUBAIDAH

NIM. 191763004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di seluruh permukaan bumi ini sedang *booming* dengan adanya virus corona. Virus corona adalah penyakit yang awalnya berasal dari negara China yang merebak menjadi pandemi. Hal ini karena covid-19 menginfeksi saluran pernapasan dimana disebarkan lewat sekresi pernapasan, kemudian hidung pada dinding saluran pernapasan bagian atas, dan bahkan menyebabkan kematian dengan virus yang semakin mengganas.¹ Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) sejak Desember Tahun 2019 telah menyebabkan Covid-19.² Di Indonesia, infeksi corona mulai dinyatakan sebagai pandemi sejak bulan Maret 2020. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya berbagai perubahan yang besar di segala bidang tak terkecuali dalam ranah pendidikan.

Penyebaran virus corona di Indonesia diumumkan resmi sejak Maret 2020 sampai dengan awal tahun 2021 masih tinggi. Terkait dengan hal tersebut, maka pelaksanaan kebijakan pendidikan diarahkan supaya tetap terjaminnya pendidikan dengan mempertimbangkan keselamatan guru, siswa, dan seluruh warga sekolah. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan di bidang pendidikan dengan ditetapkannya SE No. 4 Tahun 2020 yang mengatur kegiatan pendidikan di masa pandemi. Kebijakan yang diambil yaitu pembatalan Ujian Nasional (UN) tahun 2020, syarat kelulusan tidak menggunakan UN termasuk untuk persyaratan melanjutkan sekolah, serta pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan daring.

Semua pihak yang terkait di bidang pendidikan tentulah tidak ada yang siap dalam menghadapi adanya pandemi Covid-19. Bukan saja guru, namun

¹ A. Risalah dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di SD/MI", Online Jurnal of *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 01, no. 01, (Juni 2020), 11. (diakses 7 Juni 2021)

² NN, <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structurefaq.html.14>. (diakses 7 Juni 2021)

orang tua serta siswa. Mereka harus berusaha keras menyesuaikan diri dengan cepat dalam mengantisipasi agar proses belajar mengajar dapat berjalan optimal. Pembelajaran jarak jauh belum pernah dilaksanakan sebelumnya, khususnya di pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar).

Melalui pertimbangan dari berbagai pihak pakar serta kepentingan pendidikan, pemerintah mencoba menyesuaikan peraturan tentang implementasi pembelajaran pada zona di zona kuning dan hijau. Zona tersebut boleh mengimplementasikan pembelajaran tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat. Hal yang terpenting yaitu kesehatan berbagai pihak sekolah, keluarga, serta masyarakat. Namun, implementasi pembelajaran tatap muka merupakan hasil dari menimbang betapa pentingnya juga tumbuh kembang siswa serta keadaan psikososial sebagai langkah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 terkait Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada masa darurat Covid-19. Surat tersebut tertuang peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang ditiadakannya Ujian Nasional 2020 karena meluasnya Covid-19. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian menetapkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020/2021 terkait Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19 yang dikeluarkan pada bulan Mei 2020 yang mengatur pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama darurat Covid-19.

Pada bulan Juni 2020 keluar Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 pada Masa Pandemi covid-19 dikeluarkan. Hal ini mempertimbangkan perkembangan covid-19, lewat gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 sudah telah menentukan zona hijau, kuning, oranye, dan merah di daerah kabupaten/kota.

Pengaturan kegiatan belajar mengajar pada tahun 2021 terjadi perubahan kembali dengan keluarnya Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/ Kb/ 2021 Nomor 384 Tahun 2021 Nomor HK.01.08/ MENKES/ 4242/ 2021 Nomor 440-717 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran tahun ajaran baru 2021/2022 merujuk pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri. Proses pembelajaran wajib dilaksanakan secara online untuk kabupaten/kota sasaran PPKM darurat yaitu zona merah. Sedangkan bagi bukan zona merah boleh diadakan pertemuan terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Kegiatan belajar mengajar adalah proses yang tidak sederhana. Hal ini disebabkan dalam kegiatan belajar selain menerima informasi, siswa juga terlibat aktif didalamnya. Proses yang dijalani siswa dapat mendorong perubahan perilakunya. Siswa sangat memerlukan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi adalah suatu energi dalam diri seseorang yang mampu dilihat dari adanya respon untuk mencapai tujuan.³ Motivasi akan menentukan upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang menentukan keberhasilan dalam belajar.⁴

Tentu tidak dapat dipungkiri dalam kebijakan kegiatan pembelajaran yang dinamis akibat pandemi Covid-19 masih bervariasi. Dalam praktik pembelajaran ada yang masih memberlakukan secara daring dan ada yang sudah diperbolehkan melalui tatap muka terbatas. Kondisi tersebut tentu merepotkan semua pihak baik orang tua, siswa maupun guru sendiri. Khususnya bagi siswa sekolah dasar yang sedang membutuhkan pendampingan baik dari orang tua ataupun guru. Jenjang pendidikan tingkat dasar dan menengah dalam Sisdiknas yaitu jenis pendidikan formal untuk siswa yang berumur dari mulai 7 hingga 18 tahun. Jenis Sekolah Dasar (SD) umumnya terdiri dari SD dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 158.

⁴ M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 235.

Kebudayaan dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah menjadi lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting yang ikut menyiapkan anak bangsa.

MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati adalah satu diantara tiga (3) MI yang ada di Kecamatan Purwojati. Madrasah ini berdiri sudah cukup lama, meskipun paling muda diantara MI lainnya yaitu Ma'arif NU 1 Kaliwangi dan Ma'arif NU 1 Kalitapen. Sekolah dengan lokasi cukup jauh dari ibukota Kabupaten Banyumas, menjadi salah satu sekolah yang memiliki kendala akibat perubahan kebijakan kegiatan pembelajaran. Pada saat pemberlakuan pembelajaran daring, koneksi internet yang buruk ditambah biaya yang harus dikeluarkan orang tua menjadi persoalan yang krusial. Meskipun mendapatkan subsidi dari pemerintah, tetap saja memberikan beban bagi orang tua yang pada akhirnya dapat berdampak pada motivasi belajar siswa. Adanya kebijakan diperbolehkannya pembelajaran tatap muka terbatas juga menimbulkan persoalan tersendiri, mengingat pandemi covid-19 yang belum berakhir. Kekhawatiran orang tua, guru dan anak untuk mengikuti pembelajaran tatap muka berisiko terjadinya cluster sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar siswa menarik untuk dikaji. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi kondisi motivasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati selama masa pandemi Covid-19 dengan ditetapkannya pembelajaran tatap muka terbatas masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

B. Batasan dan Rumusan masalah

1. Batasan Masalah

a. Implementasi

Implementasi ialah menerapkan suatu gagasan, konsep, kebijakan, maupun menginovasi tindakan praktis sampai mendapatkan dampak positif yang berubah dari sisi pengetahuan, keterampilan, ataupun nilai serta sikap.

b. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pembelajaran tatap muka terbatas ialah sebuah proses interaksi langsung antara siswa, guru dan sumber belajar di sekolah dengan batasan-batasan tertentu seperti jumlah siswa dan waktu belajar dikarenakan adanya situasi tertentu.

c. Motivasi Belajar

segala sesuatu yang dapat mendorong individu untuk belajar dengan rajin untuk meraih prestasi terbaiknya.

2. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan yang diteliti yaitu:

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka terbatas masa Pembelajaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap motivasi belajar pada siswa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas?
- b. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran tatap muka terbatas masa Pembelajaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap motivasi belajar pada siswa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis implementasi pembelajaran tatap muka terbatas masa Pembelajaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap motivasi belajar pada siswa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran tatap muka terbatas masa Pembelajaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap motivasi belajar pada siswa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian diharapkan bermanfaat memperluas wacana ilmu pengetahuan bidang pendidikan dasar, terkait tentang kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Aspek Teori

- 1) Menambah wawasan keilmuan mengenai motivasi belajar siswa selama masa pandemi.
- 2) Memberikan kontribusi mengenai motivasi belajar siswa selama masa pandemi dengan berlakunya pembelajaran tatap muka terbatas.

b. Aspek Praktis

1) Peneliti

Hasil kajian ini memberi tambahan pemahaman tentang implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa.

2) Guru

Hasil kajian ini dapat menambah informasi tentang implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa. Guru dapat melakukan berbagai inovasi agar pembelajaran menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3) Lembaga/ Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijakan untuk lembaga sekolah.

4) Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gagasan lebih lanjut untuk penelitian yang akan datang serta menjadi bahan masukan pada penelitian terkait.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Berisi teori-teori tentang Implementasi, Motivasi Belajar, Pembelajaran dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

Bab III Metode Penelitian menguraikan tentang tempat penelitian juga waktu penelitian, menjelaskan jenis serta pendekatan penelitian, data serta sumber datanya, teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data, dan terakhir menjelaskan teknik analisa data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PPKM) di Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karangtalun Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PPKM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PPKM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

Bab V Kesimpulan serta rekomendasi, menyajikan simpulan hasil penelitian, rekomendasi didapat dari kesimpulan, daftar pustaka dan juga berisi lampiran, alat pengumpul data, otobiografi penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran tatap muka terbatas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul telah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas sebagaimana kebijakan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri tentang pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19. Hal ini dapat terlaksana karena MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul telah memenuhi beberapa syarat seperti guru sudah divaksin, persetujuan orang tua terkait pengadaan tatap muka terbatas di sekolah, serta sejumlah persiapan secara prasarana maupun sumber daya. Pembelajaran tatap muka terbatas di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul dilaksanakan dengan 2 sistem yaitu pembelajaran luring di sekolah dan daring. Siswa dibagi dalam 2 (dua) kelompok masing-masing 50%. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan misalnya kelompok 1 luring di sekolah dan kelompok 2 daring dilaksanakan secara bergantian setiap harinya. Pembelajaran luring menggunakan metode penugasan melalui WA. Sedangkan saat luring menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti *flipped classroom*, diskusi, praktik, dengan mengutamakan *student center*.

Adapun dampak dari adanya implementasi pembelajaran tatap muka terbatas yaitu, siswa menjadi semakin semangat belajarnya, pemahaman siswa juga meningkat karena adanya interaksi langsung dengan guru, serta orang tua merasa terbantu karena faktor tidak bisa mendampingi siswa belajar di rumah. Motivasi siswa setelah diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas pun menjadi semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semangat belajar, mandiri, aktif di kelas, menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab, mencari solusi ketika menghadapi kesulitan baik dengan meminta bantuan atau mencoba mencari sendiri dengan memanfaatkan sumber belajar lain seperti

buku penunjang dan internet, serta mampu mengendalikan diri untuk tetap fokus belajar.

Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dibagi menjadi dua. *Pertama*, faktor internal dari dalam diri siswa yaitu: cita-cita dan aspirasi, kemampuan intelektual yang tinggi, kondisi fisik siswa, keadaan psikologis siswa. *Kedua*, faktor eksternal dari luar diri siswa yaitu: lingkungan keluarga berupa peran pendampingan anggota keluarga saat siswa belajar yang aktif, komunikasi yang interaktif antara siswa dan orang tua serta orang tua dan guru, dan pembiasaan dalam keluarga; terciptanya lingkungan sekolah berupa lingkungan sekolah yang nyaman, penyusunan perencanaan pembelajaran yang tepat berdasarkan kebutuhan siswa, penggunaan media dan metode pembelajaran yang menyenangkan, terbukanya ruang komunikasi interaktif terkait kesulitan siswa serta pengomunikasian perkembangan siswa di sekolah dengan orang tua; lingkungan masyarakat berupa lingkungan pertemanan yang baik dan sehat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang implementasi pembelajaran tatap muka terbatas masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap motivasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru perlu memberikan metode serta media pembelajaran yang interaktif kepada siswa, mengasah skill kemampuan inovasi pembelajaran berbasis daring, bermitra dengan orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang siswa untuk membangun pengetahuan, bakat serta karakter siswa selama di rumah dan sekolah, serta guru perlu menyusun materi yang sesuai kebutuhan siswa.
2. Bagi keluarga, keluarga perlu melibatkan setiap anggota keluarga baik ayah maupun ibu dalam mendampingi belajar anak. Perlunya menciptakan pembiasaan baik selama di rumah, perlunya pengarahan serta

pendampingan siswa untuk menggunakan gadget dengan baik, serta membangun komunikasi yang aktif dengan pihak sekolah dalam mendampingi perkembangan anak.

3. Bagi siswa, siswa perlu menanamkan sikap semangat belajar, tanggung jawab, komitmen, kedisiplinan dan lebih bisa mengendalikan diri untuk tetap fokus belajar meskipun dalam keadaan seperti pandemi. Siswa juga perlu menumbuhkan sikap inisiatif dalam mengatasi kesulitan belajarnya dengan memanfaatkan penggunaan gadget dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti perlu memperdalam isu-isu tentang motivasi belajar pada masa pandemi secara lebih luas dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian kualitatif komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. 1998. *Qualitative inquiry and research design: Choosing Among Five Tradition*. London: SAGE Publications, 1998.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gowing, Marilyn K. 2001. "Measurement of Individual Emotional Competence" dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss (ed.). *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations*. Fransisco: Jossey-Bass.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuntantri, Ocha Fernanda. 2022. "Implementation and Indicator of Limited Face-to-Face Physical Education in Covid-19". *Jurnal Sportif*. 07. no. 4. Februari.
- Kusniyah dan Hakim L. 2019. "Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan*. 17. no.01.
- M, Sardiman A. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Raja Rosdakarya.
- Muhaimin M. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Mulyasa, E. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- NN. 2021. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structurefaq.html.14>. (diakses 7 Juni 2021).
- Nurdin, Safrudin dan Usman Basyirudin. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Onde, Mitra Kasih La Ode, dkk. 2021. “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”. *Jurnal Edukatif*. 03. no. 06.
- Owens, R. G. 1991. *Organizational Behavior In Education*. Prentice Hall Int, Inc.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Purba, Mariah SM. 2022. “The Effectiveness of Limited Face-to-Face Learning Time to Students’ Motivation in Learning at SMA Negeri 10 Medan”. *Jurnal Budapest International Research and Critics Institute (Birci-Journal): Humanities*. 05. no. 01.
- Purwanto, Ngalim. 2015. *Ilmu Pendidikan: Teori Praktis*. Bandung: Remadja Karya. 2015.
- Rahmasari, Diana. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Surabaya: UNESA.
- Risalah, A. dkk. 2021. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di SD/MI”. *Online Journal of JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*. 01. no. 01. Juni. (diakses 7 Juni 2021).
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyo at. al. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.

- Suryani, Leli dkk. 2022. "Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal". *Jurnal Obsesi*. 06. no. 03.
- Taniwijaya, Novita Sari dan Witarsa Tambunan. 2021. "Alternatif Solusi Model Pembelajaran untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Analisis Kebijakan Pendidikan)". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 10. No. 2. Juli.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Wibawa, Samodra. 2004. *Kebijakan Publik Proses dan Analisis*. Jakarta: Intermedia.
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Zainal, Aqib. 2003. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal, Aqib. 2012. *Profesionalisme guru dalam pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.

